

**KEMAMPUAN MENULIS KANJI MAHASISWA TAHUN MASUK 2016
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ADE FATMA
NIM: 1301290/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul :Kemampuan Menulis *Kanji* Mahasiswa Tahun
Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa
Jepang Universitas Negeri Padang

Nama : Ade Fatma

NIM : 1301290/2013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

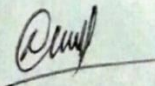
Disetujui oleh,

Pembimbing I



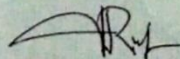
Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd
NIP 19810408 200604 1 001

Pembimbing II



Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.
NIP. 19840731 200912 2 009

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

PENGESAHAN

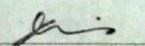
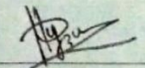
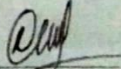
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

KEMAMPUAN MENULIS KANJI MAHASISWA TAHUN MASUK 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Ade Fatma
NIM : 1301290/2013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D:	
2. Sekretaris : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd. :	
3. Anggota : Damai Yani, M.Hum. :	
4. Anggota : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd. :	
5. Anggota : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd. :	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang Telp/Fax. (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Fatma
NIM/TM : 1301290/2013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul Kemampuan Menulis *Kanji* Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Ade Fatma
1301290/2013

ABSTRAK

Ade Fatma, 2018. “Kemampuan Menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Sampel Penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2016 sebanyak 30 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor tes kemampuan menulis *kanji* mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis *kanji* mahasiswa berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 58,53 dengan rentang nilai 55 s/d 59.

Kata kunci: kemampuan, menulis *kanji*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kemampuan Menulis *Kanji* Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua, adik, kakak yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini sekaligus sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan nasehat selama masa perkuliahan
4. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D., ; Ibu Meira Anggia Putri, S.S.,M.Pd., ; Ibu Damai Yani M.Hum., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.; dan Ibu Fitrawati, S.S., M. Pd., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. *Senpaitachi* dan *Kohaitachi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP

9. Teman-teman *HIKAGE*'13 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan II 2013
10. Adik-adik *KAGOME*'16 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan V 2016 yang telah membantu dalam penelitian
11. Semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Yang Maha Kuasa. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori.....	10
1. Kanji.....	10
a. Asal Usul <i>Kanji</i>	10
b. Pembentukan <i>Kanji</i>	12
1). <i>Bushu</i>	14
2). <i>Kakushuu</i>	22
3). <i>Hitsujun</i>	23

2 Menulis <i>kanji</i>	25
3. Pembelajaran <i>kanji</i>	26
4 Indikator menulis <i>kanji</i>	26
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Variabel dan Data.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik analisis Data.....	35
BAB 1V HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data.....	40
C Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran pengajaran <i>Kanji</i> bagi Orang Asing Menurut Katoo.....	3
Tabel 2	Jumlah kanji per level.....	4
Tabel 3	Kisi-kisi soal.....	33
Tabel 4	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis <i>Kanji</i>	35
Tabel 5	Sebaran Nilai.....	36
Tabel 6	Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> secara umum.....	38
Tabel 7	Rentangan nilai, kualifikasi, frekuensi, dan presentase Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> secara umum.....	38
Tabel 8	Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> sesuai <i>Kakusuu</i>	40
Tabel 9	Rentangan nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Presentase Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> sesuai <i>Kakusuu</i>	41
Tabel 10	Kemampuan Mahasiswa <i>Kanji</i> sesuai <i>Hitsujun</i>	45
Tabel 11	Rentangan nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Presentase Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> sesuai <i>Hitsujun</i>	45
Tabel 12	Kemampuan Menulis Penggabungan <i>Kanji</i>	50
Tabel 13	Rentangan nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Presentase Kemampuan Menulis Penggabungan <i>Kanji</i>	50
Tabel 14	Jawaban yang benar.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Hitsujun <i>Kanji</i> Hiru (昼).....	25
Gambar 2	Histogram Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> secara umum.....	39
Gambar 3	Histogram Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> sesuai <i>Kakusuu</i>	42
Gambar 4	Contoh Hasil Tes Kemampuan Mahasiswa <i>Kanji</i> sesuai <i>Kakusuu</i> Sampel KS14.....	43
Gambar 5	Jawaban yang benar dari <i>kanji Hatake</i>	44
Gambar 6	Jawaban yang benar dari <i>kanji Hi</i> (api).....	44
Gambar 7	Jawaban yang benar dari <i>kanji Sukunai</i>	45
Gambar 8	Histogram Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> sesuai <i>Hitsujun</i>	46
Gambar 9	Contoh Hasil Tes Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> sesuai <i>Hitsujun</i> Sampel KS20.....	47
Gambar 10	Jawaban yang benar dari <i>kanji nagai</i>	48
Gambar 11	Jawaban yang benar dari <i>kanji nan/nani</i>	48
Gambar 12	Jawaban yang benar dari <i>kanji hiru</i>	49
Gambar 13	Jawaban yang benar dari <i>kanji tori</i>	49
Gambar 14	Jawaban yang benar dari <i>kanji uma</i>	49
Gambar 15	Histogram Kemampuan Menulis Penggabungan <i>Kanji</i>	51
Gambar 16	Contoh Hasil Tes Kemampuan Menulis Penggabungan <i>Kanji</i> KS26.....	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	29
---------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan <i>Kanji</i> secara Umum.....	61
Lampiran 2	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan <i>Kanji</i> sesuai <i>Kakusuu</i>	63
Lampiran 3	Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> sesuai <i>Hitsujun</i>	65
Lampiran 4	Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Penggabungan <i>Kanji</i>	67
Lampiran 5	Identitas Sampel Penelitian	69
Lampiran 6	Hasil Tes Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> KS17.....	70
Lampiran 7	Hasil Tes Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> KS27.....	72
Lampiran 8	Hasil Tes Kemampuan Menulis <i>Kanji</i> KS21.....	74
Lampiran 9	Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Kemampuan Menulis <i>Kanji</i>	76
Lampiran 10	Data Skor Mentah Tes Kemampuan Menulis <i>Kanji</i>	79
Lampiran 11	Dokumentasi.....	81
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian.....	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada 2 cara dalam menyampaikan bahasa yaitu: (1) melalui media lisan dan (2) melalui media tulisan. Kedua cara tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ide, gagasan, pendapat dan lain sebagainya. Perbedaannya terletak pada cara penyampainya. Penyampaian informasi dengan media pertama yaitu dengan alat ucap, sedangkan penyampaian informasi dengan media kedua yaitu dengan tulisan dengan menggunakan huruf-huruf yang dapat diterima, dibaca dan dimengerti oleh penerima informasi tersebut.

Dalam penyampaian bahasa melalui media lisan hal yang dapat mendukung pemahaman lawan bicara adalah gerak tubuh, mimik wajah, suasana dan kondisi. Gerakan tubuh dan mimik wajah mempunyai pengaruh saat kita berbicara, dan membuat lawan bicara dapat mudah mengerti apa yang sedang kita bicarakan. Namun, pada penyampaian bahasa melalui media tulisan yang dapat mendukung pemahaman orang lain dengan apa yang ditulis adalah susunan, pemakaian kosakata dan tata bahasa yang baik dan benar. Penyampaian bahasa melalui media tulisan memerlukan kecermatan dan ketepatan saat memilih kata, struktur kalimat, ejaan, tanda baca, dan bentuk kata.

Hal yang paling dasar dalam menyampaikan bahasa melalui media tulisan adalah huruf, di berbagai belahan dunia setiap negara menggunakan huruf yang berbeda-beda, salah satunya adalah negara Jepang. Di negara Jepang ada 4 jenis huruf yang di pakai yaitu huruf *Hiragana*, *Katakana*, *Kanji* dan *Romaji*.

Pertama, huruf *Hiragana*. *hiragana* berjumlah 46 dengan bentuk garis-garis dan coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*) (Sudjianto dan Dahidi, 2009;73). Huruf *hiragana* digunakan untuk menulis kata-kata asli dari Jepang seperti menulis partikel, kata bantu, kata kerja dan lain sebagainya

Kedua, huruf *Katakana*. *katakana* berjumlah 46 dengan bentuk garis-garis dan coretan-coretan yang lurus dan kaku (*chokusenteki*). Huruf *katakana* digunakan untuk menulis kata serapan dari bahasa lain seperti bahasa Inggris, digunakan untuk menulis nama tempat, nama orang asing, menulis tiruan bunyi atau *onomatope*, istilah-istilah dibidang keilmuan dan lain sebagainya. Huruf *hiragana* dan *katakana* disebut juga dengan huruf *kana*. Karena jumlah huruf *katakana* dan *hiragana* tidak banyak maka bentuk, pengucapan dan aturan penulisannya mudah diingat dan mudah dipelajari.

Ketiga, huruf *Kanji*. *kanji* adalah huruf yang berasal dari Cina, jumlah huruf *kanji* sangat banyak, (Fujiwara,1990;2) mengungkapkan bahwa jumlah huruf *kanji* dalam *Joyou kanji* atau *kanji* yang digunakan sehari-hari berjumlah 1945 huruf. Setiap benda-benda, tempat-tempat dan lain-lainya yang ada di dunia pasti ada *kanjinya*. Bagi pembelajar asing mempelajari *kanji* tergolong susah karena jumlah huruf *kanji* yang sangat banyak juga memiliki arti, bentuk, cara baca, dan cara penulisanya yang berbeda-beda

Keempat, *Romaji* (huruf latin), selain huruf *kana* dan huruf *kanji* ada satu lagi huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang yaitu *romaji*. Huruf *romaji* digunakan oleh praktisi pengajaran bahasa Jepang bagi orang asing. Pada tahap permulaan pengajaran bahasa Jepang di tingkat dasar ada juga yang

menyelenggarakan pengajaran menggunakan huruf *romaji*. Pengajaran bahasa Jepang di sekolah-sekolah, kursus-kursus dan lembaga pengajaran lainnya. Dari keempat huruf tersebut, huruf *Kanji* adalah yang paling sulit ketika dikuasai.

Huruf *kanji* masuk ke Jepang pada abad 4 yaitu pada zaman *Kan* (China). Oleh sebab itu huruf *kanji* dinamakan huruf negeri *kan* (Iwabuchi,1989:63). Huruf *kanji* merupakan salah satu aspek yang sulit dipelajari oleh orang yang tidak memiliki latar belakang budaya *kanji*. Bahkan orang yang memiliki latar belakang budaya *kanji* pun (Korea, Taiwan dan lain-lain) sulit untuk mempelajarinya

Ada beberapa masalah yang dihadapi dalam menguasai *kanji*, masalah itu antara lain: Masalah pertama, jumlah *kanji* sangat banyak menjadi penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Setiap benda, tempat, dan lain-lainya di dunia ini pasti dapat digambarkan dengan huruf *kanji*, seperti yang terdapat di dalam *Dainkawa Jiten* yang merupakan kamus (*Kanwa Jiten*) terbesar yang disusun di Jepang terdapat kira-kira 50000 *kanji* (Ishida dalam Sudjanto, 2004:59).

Jumlah *kanji* yang perlu dikuasai oleh orang asing yang sedang mempelajari bahasa Jepang disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia serta tingkat pengajarannya. Biasanya pengajaran *kanji* diberikan dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 1
Sasaran Pengajaran Kanji bagi Orang Asing
Menurut Katoo dalam Sudjanto (2004:58)

NO	Tingkat Pengajaran	Jumlah kanji	Alokasi waktu
1	Tingkat Dasar	400-500	13 minggu

2	Tingkat Menengah	700-800	18 minggu
3	Tingkat Mahir	300-400	9 minggu
	Jumlah	1400-1700	40 minggu

Sesuai dengan *Tooyoo Kanji* jumlah *kanji* yang harus dikuasai oleh pembelajar asing adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah *Kanji* Per Level

Level	Jumlah Kanji
1	2000
2	1000
3	650
4	300
5	100

Masalah kedua, membaca *kanji* ada 2 cara baca yang digunakan yaitu cara baca Jepang yang disebut dengan *kunyomi* dan cara baca Cina yang disebut dengan *onyomi*, contoh *kanji* mobil (車) cara baca Jepang dari *kanji* disamping adalah くるま(*kuruma*), sedangkan cara baca Cina dari *kanji* diatas adalah シャ(*sha*). Apabila *kanji* ini digabung dengan *kanji* lainnya maka cara baca yang digunakan adalah cara baca Cina (*onyomi*) misalkan 電車 dibaca *densha* yang memiliki arti kereta api. Tidak semua penggabungan *kanji* dibaca dengan cara baca Cina atau *onyomi*, ada juga beberapa penggabungan *kanji* yang dibaca dengan cara Jepang atau *kunyomi* seperti nama orang Jepang 田中, cara baca *kanji*

disamping adalah たなか(*tanaka*). Artinya, satu *kanji* berbeda cara bacanya ketika dia berdiri sendiri dan ketika bergabung dengan *kanji* lainnya.

Masalah ketiga, menulis *kanji*, Di dalam menulis *kanji* ada istilah *bushu*, *kakusuu* dan *hitsujun*. *Bushu* adalah salah bentuk bagian dasar *kanji* yang menunjukkan arti, *kakusuu* adalah jumlah garis atau coretan yang membentuk sebuah *kanji* (Sudjianto & dahidi, 2009:63). Sedangkan *hitsujun* adalah urutan penulisan garis-garis atau coretan-coretan pada saat menulis sebuah *kanji* (Sudjianto & dahidi, 2009:66). Menulis *kanji* bukanlah perkara yang mudah dilakukan, menulis *kanji* memiliki aturan-aturan dalam penulisanya dan tidak sembarangan. Aturan penulisan ini membuat pembelajar asing mengalami kesulitan dalam menulis *kanji*.

Pada kurikulum prodi pendidikan Bahasa Jepang ada 4 tingkatan pembelajaran yaitu: (1). *Kanji* 1, pada tingkat ini mahasiswa tingkat 1 harus menguasai minimal 150 *kanji* setara dengan ujian JLPT level N5, (2) *Kanji* 2 sebelum mengambil mata kuliah ini mahasiswa tingkat 2 terlebih dahulu harus lulus *kanji* 1, pada tingkat ini mahasiswa harus menguasai minimal 300 *kanji*, (3) *Kanji* 3, sebelum mengambil mata kuliah ini mahasiswa tingkat 2 harus lulus *kanji* 2, pada tingkat ini mahasiswa harus menguasai minimal 450 *kanji* setara dengan ujian JLPT level N4 (4) *kanji* 4 sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah ini, mahasiswa harus lulus *kanji* 3 pada tingkat ini mahasiswa harus menguasai minimal 600 *kanji* setara dengan ujian JLPT N3.

Shanti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul ‘Kesalahan Penulisan *Kanji* Tingkat Dasar Sesuai *Hitsujun* Pada Mahasiswa Sastra Jepang Angkatan

2014 Universitas Brawijaya' menyatakan bahwa banyak kesalahan penulisan urutan coretan *kanji* oleh mahasiswa. Kesalahan-kesalahan tersebut salah satunya adalah kesalahan-kesalahan penulisan *kanji* sesuai *hitsujun*.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan dosen mata kuliah *kanji* 2 pada tanggal 25 Oktober 2017, Maululluddul Haq, S.Hum, M.Arts, diketahui bahwa menguasai *kanji* penting untuk membaca buku-buku, artikel, referensi bertuliskan huruf *kanji* dan lain sebagainya. Masalah yang dihadapi dalam aspek menulis *kanji* antara lain: Mahasiswa cenderung tidak mau melatih diri dalam membaca dan menulis *kanji*, mahasiswa kurang teliti dalam menulis *kanji* yang bentuknya mirip dan dari segi keindahan mahasiswa kurang memperhatikan aspek keindahan dalam menulis *kanji* seperti besar atau kecilnya *kanji* yang ditulis

Penelitian mengambil sampel mahasiswa tahun masuk 2016 karena penelitian ini menjadi dasar bagi mahasiswa agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam menulis *kanji*. Agar mahasiswa mempunyai dasar dalam menulis huruf *kanji* sesuai dengan tahapan penulisan.

Berdasarkan keterangan di atas penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis *Kanji* Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan dalam membaca *kanji*

- b. Permasalahan dalam menulis *kanji*
- c. Rendahnya minat mahasiswa dalam menulis *kanji*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini dibatasi hanya pada Kemampuan Menulis *Kanji* Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Kemampuan menulis kanji bab 1 sampai 11 sebanyak 100 buah kanji yang terdapat pada buku *Basic Kanji Book* volume 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah Kemampuan Menulis *Kanji* Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator menulis *kanji* sesuai *kakusuu* ?
2. Bagaimana kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator menulis kanji sesuai *hitsujun* ?

3. Bagaimana kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator menulis penggabungan *kanji* ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator menulis *kanji* sesuai *kakusuu*
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator menulis *kanji* sesuai *hitsujun*
3. Untuk mengetahui kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator menulis penggabungan *kanji*

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan mengenai pembelajaran Bahasa Jepang terutama referensi tentang kemampuan menulis *kanji*

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa: untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai tolak ukur mahasiswa berkaitan dengan kemampuan menulis *kanji*.

- b. Bagi pengajar: dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan menulis *kanji* mahasiswa
- c. Bagi penulis: dapat memberikan informasi, pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk penulis lain dalam hal meningkatkan kemampuan menulis *kanji*.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang merupakan aplikasi dari penguasaan kosakata, tata bahasa dan huruf dalam menuangkan ide dan gagasan secara tertulis. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif.

2. Kanji

Kanji adalah huruf yang berasal dari Cina, penggunaanya untuk kata benda, kata sifat, kata kerja dan kata keterangan. Mempunyai 2 cara baca yaitu *onyomi* adalah cara baca Cina dan *Kunyomi* adalah cara baca Jepang. Penulisanya harus sesuai dengan aturan dan langkah-langkah penulisan *kanji*. Kemampuan menulis *kanji* yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kemampuan menulis *kanji* bab 1 sampai 11 yang terdapat pada buku *basic kanji book*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. *Kanji*

a. Asal Usul *Kanji*

Kanji adalah huruf yang menyatakan arti sekaligus bentuk pengucapannya (Zalman, 2014:14). Iwabuchi (dalam Dendra, 2016: 8) mengungkapkan huruf *kanji* disampaikan ke Jepang kira-kira abad keempat pada Zaman Kan di Cina. Oleh sebab itu huruf *kanji* dinamakan demikian, dengan kata lain huruf *kanji* berarti huruf Negeri Kan. Jadi *kanji* merupakan huruf yang diambil dari huruf Cina yang melambangkan arti dan pengucapan suatu hal atau benda.

Sudana (dalam Zalman, 2014:14) mengatakan bahwa sejak pertama kali masuk ke Jepang huruf *kanji* digunakan untuk menterjemahkan atau menuliskan bahasa Jepang. Walaupun masih ada masalah dalam ketentuan pola kalimat, *kanji* tetap digunakan dengan mencampurkan cara baca Jepang (*kokkun*) dengan cara baca Cina (*kasha*), atau menggunakan *kanji* dengan bunyi yang sama (*kasha*). Dengan kata lain huruf *kanji* disederhanakan, diperbaiki dan disesuaikan dengan penggunaan bahasa Jepang.

Kanji merupakan *hyoui moji*, yaitu huruf yang menyatakan arti tertentu. Karena hal tersebut dapat dikatakan benda-benda yang ada (terutama kata-kata yang termasuk *wago* dan *tango*) memiliki *kanji* (Sudjianto, 2009:57). Ishida (dalam Sudjianto, 2009:57) mengatakan dalam *Daikawa Jiten* yang merupakan kamus besar Jepang (*Kanwa Jiten*) terdapat 50.000 huruf *kanji*. Namun pada Zaman Meiji adanya pendapat untuk membatasi jumlah *kanji*. Pada tahun 1946

(Showa 21), diterbitkan *Touyou Kanji Hyou* yaitu daftar *kanji-kanji* yang diadaptasi dari huruf Cina yang digunakan ke dalam bahasa Jepang. Jumlah *kanji* yang terdaftar dalam *Touyou Kanji Hyou* ini sebanyak 1850 *kanji*. Umumnya terdiri dari *kanji-kanji* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 1948 diterbitkan daftar “*onkunkanji*” yaitu daftar cara baca *kanji* yang terdiri dari cara baca Cina “*on yomi*”, dan cara baca Jepang “*kun yomi*”, serta lampiran tambahan yang berisi *kanji* pendidikan yang harus dikuasai siswa SD dan SMP Jepang. Tahun 1949, diterbitkan *Touyou Kanji* yaitu daftar bentuk huruf *kanji* dan penulisannya.

Touyou Kanji mengalami beberapa kali revisi, pada tahun 1981 (Showa 56) diterbitkan daftar *Jouyou Kanji*. *Jouyou Kanji* memuat 1945 *kanji* terdiri dari 1850 *Touyou Kanji* dan 95 huruf *kanji*. Daftar huruf yang terdapat pada *Jouyou Kanji* merupakan standar *kanji* yang digunakan dalam bidang perundang-undangan, dokumen-dokumen, surat dinas, surat kabar, majalah, dan *kanji-kanji* yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Daftar *Jouyou Kanji* juga memuat cara baca “*on yomi*” dan “*kun yomi*”, bentuk huruf, dan contoh kata yang digunakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *kanji* merupakan huruf yang diadaptasi dari huruf Cina pada zaman Kan. *Kanji* merupakan huruf yang menyatakan arti dari sebuah benda atau hal. Karena setiap benda yang dapat dilambangkan dengan *kanji* (terutama *wago* dan *kango*), maka huruf *kanji* sangat banyak. Ada lebih 50.000 *kanji* yang ada. Namun untuk membatasi banyaknya penggunaan *kanji*, pemerintahan Jepang membatasi penggunaan *kanji* menjadi

1945 *kanji*, yang merupakan *kanji-kanji* yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

b. Pembentukan *Kanji*

Kindaichi (dalam Dendra, 2016: 10) mengatakan terdapat 6 klasifikasi pembentukan serta pemakaian huruf *kanji* yang disebut dengan *rikusho*, diantaranya *shoukei*, *shiji*, *kaii*, *keisei*, *kasha*, dan *tenchuu*. Sejalan dengan Kindaichi, *Nihongo Kyoushi Tokuhon Henshuubu* (Sudjianto, 2009:67) juga mengatakan di dalam *rikusho* terdapat *shoukei*, *shiji*, *kaii*, dan *keisei* yang masing-masing menunjukkan pembentukan atau cara-cara penciptaan sebuah *kanji*, dan juga terdapat *tenchuu* dan *kasha* yang masing-masing menunjukkan cara pemakaian *kanji*. Bisa dikatakan bahwa *rikusho* adalah bahasan yang mencakup tentang asal-usul *kanji* dari pembentukannya dan cara penggunaannya. 6 *rikusho* tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) *Shoukeimoji* (象形文字) adalah huruf *kanji* yang dibuat dengan cara meniru atau menggambarkan bentuk sebuah benda. *Shoukeimoji* merupakan dasar dari pembentukan huruf *kanji* lainnya. Contohnya *kanji* gunung 山、sungai 川、burung 鳥、pulau 島、dan sebagainya.
- 2) *Shijimoji* (支持文字) yaitu *kanji* yang dibuat untuk menyatakan suatu perkara yang bersifat abstrak dengan tanda-tanda tertentu, seperti 上 “atas”, 下 “bawah”, 中 “dalam”, dan sebagainya. Sama halnya dengan *shoukeimoji*, *shijimoji* juga merupakan dasar dari pembentuk *kanji* lainnya.

- 3) *Kaiimoji* (怪異文字) yaitu *kanji* yang dibuat dengan menggabungkan dua buah *kanji* atau lebih dengan melihat makna dari gabungan *kanji* tersebut. *Kaiimoji* juga merupakan pembentukan dari dua buah *shoukeimoji* atau gabungan dari dua buah *shijimoji* dan atau juga bisa gabungan antara *shoukeimoji* dan *shijimoji*. Contohnya *kanji* hutan 林 “*hayashi*” yang merupakan gabungan dua buah *kanji* pohon 木 “*ki*”, percaya 信 “*nobo*” gabungan dari *kanji* orang 人 “*hito*” dan *kanji* berkata 言 “*iu*”, istirahat 休 “*yasumi*” gabungan dari *kanji* orang 人 “*hito*” dan 木 “*ki*”, *kanji* suka 好 “*suki*”, gabungan dari *kanji* perempuan 女 “*onna*” dan *kanji* anak 子 “*ko*”.
- 4) *Keiseimoji* (形成文字), *kanji* yang dibuat dengan cara menggabungkan *kanji* yang satu bagian menyampaikan arti dan satu bagian menyampaikan bunyi *kanji* tersebut. Contohnya *kanji* 清 “*sei*” gabungan dari *kanji* 氵 “*sanzui*” yang bermakna air dan 青 “*sei/aoi*” yang berarti warna biru. *Kanji* ini dibaca dengan “*sei*” namun arti dari *kanji* tersebut menyatakan air. 銅 “*dou*” *kanji* ini gabungan *kanji* 金 “*kin*” yang menyatakan emas/uang dan 同 “*dou*” sama. *Kanji* ini dibaca dengan “*dou*” namun arti dari *kanji* ini adalah emas/logam. Jadi *keiseimoji* merupakan gabungan dua buah *kanji* yang satu bagian menyatakan arti dan satu bagian menyatakan bacaan.
- 5) *Tenchuumoji* (天誅文字) yaitu huruf yang mengutamakan bunyi sementara artinya sudah tidak ada hubungannya dengan arti *kanji* tersebut. Pemakaian *tenchuumoji* ini digunakan untuk *kanji* majemuk. Contohnya *kanji* 出来る

“*dekiru*” yang berarti bisa, gabungan dari *kanji* 出 “*deru*” yang artinya keluar dan *kanji* 来 “*kuru*” yang berarti datang. Jadi *kanji* tersebut hanya memakai bunyi dari *kanji* 出 dan 来, sedangkan arti dari gabungan *kanji* tersebut berbeda dari makna *kanji* itu sendiri. *Tenchuumoji* juga membentuk *kanji* yang menggunakan makna dari *kanji* lain, contoh *kanji* 音楽 “*ongaku*” yang berarti musik, gabungan dari *kanji* 音 “*oto*” yang berarti suara dan 楽 “*tanoshii*” yang berarti “senang, gembira”. *Tenchuumoji* merupakan huruf *kanji* yang menggabungkan *kanji* yang mengutamakan bunyi atau gabungan *kanji* yang mengutamakan arti.

- 6) *Kasha moji* (仮借文字) yaitu *kanji* yang dipakai dengan memanfaatkan bunyi tanpa menunjukan makna dari *kanji* tersebut. Dengan kata lain memanfaatkan bunyi *kanji* untuk membentuk sebuah kata. *Kasha* hanya digunakan untuk menuliskan *kanji* dari bahasa asing. Contohnya 仏陀 “*butsuda*” yang berarti budha, 亜米利加 “*Amerika*”, 亜細亜 “*Ajia/Asia*”, 印度 “*Indo/India*”.

- 7) Unsur pembentuk *kanji* antara lain sebagai berikut.

- 1) *Bushu*

Kanji terbentuk dari beberapa garis atau coretan. Garis-garis atau coretan-coretan tersebut membentuk bagian-bagian *kanji*, yang kemudian membentuk sebuah huruf *kanji* yang utuh (Sudjianto, 2009:59) (dalam

Dendra, 2016: 12) Garis atau coretan yang membentuk *kanji* disebut *bushu*. Sudana (Zalman, 2014:15) menyatakan *kanji* memiliki karakter, yang disebut dengan *bushu*, yang merupakan bagian-bagian (coretan/garis) pembentuk *kanji*. Jadi *kanji* memiliki karakter yang membentuk sebuah huruf berupa garis atau coretan. *Bushu kanji* memiliki tujuh macam, yaitu:

a) *Hen* 偏 merupakan *bushu* yang berada pada bagian sebelah kiri *kanji*.

Yang termasuk *bushu* jenis ini adalah:

(1) *Ninben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hito* (人) yang bermakna orang, seperti *kanji* 体、休、作、側、借

(2) *Nisui* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sui/mizu* (水) yang bermakna air, seperti *kanji* 次、決、冷

(3) *Kuchihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kuchi* (口) yang bermakna mulut, seperti *kanji* 味、吋、吓

(4) *Tsuchihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsuchi* (土) yang bermakna tanah, seperti *kanji* 地、圪、圪、坂

(5) *Onnahan* adalah *kanji* yang memiliki unsur *onna* (女) yang bermakna wanita, seperti *kanji* 嫵、姑、媼、好、妹、姉

(6) *Kohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ko* (子) yang bermakna anak, seperti *kanji* 孔、孤、孺、孜

(7) *Yamahen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yama* (山) yang bermakna gunung, seperti *kanji* 嶺、嶺、峽、嶠、嶂

- (8) *Takumihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *takumi* (工) yang bermakna pekerja, seperti *kanji* 巧、埴、攻
- (9) *Yumihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yumi* (弓) yang bermakna tarik, seperti 引、弘、強、張
- (10) *Gyooninben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *teki* (彳) yang bermakna langkah, seperti *kanji* 彼、後、行
- (11) *Risshinben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *risshin* (忄) yang bermakna hati atau perasaan, seperti 忙、忤、恃
- (12) *Kemonohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kemono* (犛) yang bermakna cakar, seperti 猫、犯、狛
- (13) *Hiben/Nichiben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hi* (日) yang bermakna matahari atau hari, seperti 明、昨、晒
- (14) *Nikuzuki* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsuki* (月) yang bermakna bulan, seperti 肘、肺
- (15) *Kihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ki* (木) yang bermakna pohon, seperti 析、林、板、杯
- (16) *Tehen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *te* (扌) yang bermakna tangan, seperti 扞、押
- (17) *Ushiben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ushi* (牛) yang bermakna sapi, seperti 物、特、牡

- (18) *Nogihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *nogi* (禾) yang bermakna biji, seperti 私、和、利、秋
- (19) *Itohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ito* (糸) yang bermakna benang, seperti 紀、紅、約
- (20) *Mimihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mimi* (耳) yang bermakna telinga, seperti 取、聒、聒
- (21) *Mushihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mushi* (虫) yang bermakna serangga, seperti 虹、蚊
- (22) *Gonben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *go* (言) yang bermakna kata atau ucapan, seperti 語、訳、記
- (23) *Kanehen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kane* atau *kin* (金) yang bermakna uang atau emas, seperti 鉄、銅、銑
- (24) *Umahen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *uma* (馬) yang bermakna kuda atau angkutan, seperti 駅、馴、馭、
- b) *Tsukuri* 旁 adalah *bushu* yang ada disebelah kanan sebuah *kanji*. Yang termasuk ke dalam *bushu* ini adalah:
- (1) *Ritto* adalah *kanji* yang memiliki unsur *katana* atau *ri* (刂) yang bermakna pisau atau pedang, seperti 刈、別、刊
- (2) *Chikara* adalah *kanji* yang memiliki unsur *chikara* (力) yang bermakna kekuatan, seperti 助、功、動、働

- (3) *Sanzukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *san* (参) yang memiliki makna bulu, seperti 形、彩、鈐
- (4) *Oozatozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kozori* (保) yang bermakna gunudukan, seperti 部、都、郊、郅
- (5) *Hokozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hoko* (戈) yang bermakna tombak, seperti 戒、或、忒
- (6) *Bokuzukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *boku* (久) yang bermakna ketukan, seperti 故、致、赦
- (7) *Tozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *to* (斗) yang bermakna gayung atau timba, seperti 斜、料
- (8) *Onozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ono* (斤) yang bermakna sumbu, seperti 新、斷
- (9) *Rumata* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mata* (殳) yang bermakna senjata atau tombak, seperti 段、設、毆
- (10) *Furutori* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tori* (隹) yang bermakna burung kecil, seperti 誰、難
- (11) *Oogai* adalah *kanji* yang memiliki unsur *oogai* (頁) yang bermakna daun, seperti 頗、頑、碩
- c) *Kanmuri* 冠 adalah *bushu* yang berada dibagian atas sebuah *kanji*. Yang termasuk *bushu* jenis ini adalah:

- (1) *Nabebuta* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tou* (土) yang bermakna , seperti *kanji* 亡、六、文
 - (2) *Beki* adalah *kanji* yang memiliki unsur *beki* (冫) yang bermakna sampul, seperti *kanji* 冫、軍、冫
 - (3) *Kusakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kusa* (艹) yang bermakna rumput, seperti *kanji* 藥、花、草、英
 - (4) *Hatsugashira* adalah *kanji* memiliki unsur *hatsu* (夂) yang bermakna jejak atau langkah, seperti 癸、癸、登
 - (5) *Anakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ana* (穴) yang bermakna lubang, seperti 空、突、究
 - (6) *Torakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tora* (虍) yang bermakna singa, seperti 虎、虐、虜
 - (7) *Amekanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ame* (雨) yang bermakna hujan, seperti *kanji* 雪、雲、電
- d) *Ashi* 脚 yaitu *bushu* yang berada pada bagian bawah *kanji*. Jenis-jenis *bushu* ini sebagai berikut:
- (1) *Hitoashi* adalah *kanji* yang memiliki unsur *gai* (儿) yang bermakna kaki, seperti 兀、元、兄
 - (2) *Rekka, Renga* (灬), seperti 点、鳥、烈、為
 - (3) *Shitakokoro* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kokoro* (心) yang bermakna hati, seperti 忍、忘、応

- (4) *Sara* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sara* (皿) yang bermakna piring, seperti 盜、盛、盟
- (5) *Nijouashi* adalah *kanji* yang memiliki unsur *nijuu* (廿) yang bermakna dua puluh, seperti 弁、弈、弃
- e) *Tare* 垂 adalah *bushu* yang berbentuk seperti siku-siku dari bagian atas kanan ke kiri. Jenis *bushu* ini antara lain:
- (1) *Gandare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kan* (厂) yang bermakna jurang, seperti 原、塙、庫
- (2) *Shikabane* adalah *kanji* yang memiliki unsur *shi* (尸) yang memiliki makna mayat, seperti 屍、尽、屋
- (3) *Madare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *gen* (广) yang memiliki makna tebing, seperti 広、度、店
- (4) *Yamaidare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yamai* (疒) yang bermakna sakit, seperti 疲、病、疔
- f) *Nyoo* 饒 adalah *bushu* yang membentuk siku-siku dari bagian kiri ke kanan. Jenis *bushu* ini adalah:
- (1) *Shinnyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sansui* (辶) yang bermakna melintas, seperti 辺、近、迎
- (2) *Ennyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *in* (廴) yang bermakna langkah yang panjang, seperti 建、延、廷

(3) *Sounyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sou* (走) yang bermakna lari, seperti 起、赴、超

g) *Kamae* 構 adalah *bushu* yang tampak seolah-olah meneglilingi bagian *kanji* lain, jenis *bushu* ini seperti:

(1) *Engamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *enga* (冂) yang bermakna penutup, seperti 冂、冂、冊

(2) *Tsutsumigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsutsumu* (勹) yang bermakna membungkus, seperti 勾、勾、包

(3) *Kunigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kuni* (口) yang bermakna negara, seperti 四、回、因、囟

(4) *Kigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ki* (气) yang bermakna spirit, seperti 氣

(5) *Yukigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yuku* (行) yang bermakna pergi, seperti 術、衍、衍

(6) *Mongamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mon* (門) yang bermakna gerbang, seperti 閉、開、間

Dari ketujuh *bushu* di atas, *kanji* dapat dikelompokkan berdasarkan *bushu* untuk mengetahui atau mencari arti dari sebuah *kanji*. Namun ada beberapa *kanji* yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam *bushu* tersebut karena memiliki bentuk yang utuh dan memiliki arti tertentu. Diantaranya 心、手、生、長、飛、 dan

sebagainya. Oleh sebab itu, tidak semua *kanji* dapat dikelompokkan kedalam tujuh kelompok *bushu* tersebut.

2) *Kakusuu*

Garis-garis atau coretan yang membentuk *kanji* biasanya dihitung. Jumlah *kanji* yang membentuk sebuah *kanji* disebut dengan *kakusuu* (Sudjianto, 2009:63) (dalam Dendra, 2016: 20) Jumlah garis atau coretan yang membentuk *kanji* beragam. Ada *kanji* yang terbentuk dari sedikit garis atau coretan, ada juga *kanji* yang terbentuk dari banyak garis atau coretan yang rumit. Sama halnya dengan *bushu*, *kakusuu* juga digunakan untuk mencari sebuah *kanji* yang ada pada kamus, *kokugo jiten*, dan sebagainya. Oleh sebab itu setiap kamus *kanji* akan dilengkapi dengan *bushu* maupun *kakusuu* untuk memudahkan pencarian *kanji*. Jumlah *kakusuu kanji* beragam, paling sedikit sebuah *kanji* memiliki satu coretan dan yang rumit bisa memiliki banyak jumlah coretan.

Berikut contoh *kakusuu* yang terdapat pada sebuah *kanji*:

一	(1 coretan)	動、問	(11 coretan)
二、人	(2 coretan)	傘、喜	(12 coretan)
土、夕	(3 coretan)	塩、夢	(13 coretan)
今、五	(4 coretan)	聞、語	(14 coretan)
兄、北	(5 coretan)	箏、駒	(15 coretan)
交、合	(6 coretan)	頭、親	(16 coretan)
位、体	(7 coretan)	齡、興	(17 coretan)

京、参 (8 Coretan)	題、顔 (18 coretan)
乗、前 (9 coretan)	證、韻 (19 coretan)
俺、座 (10 coretan)	競、齡 (20 coretan)

Tidak hanya *bushu*, *kanji* juga memiliki *kakusuu* yang masing-masing *kanji* memiliki jumlah goresan yang beragam. Untuk mengetahui jumlah goresan pada *kanji* pertama-tama harus mengetahui dasar-dasar atau langkah dalam penulisan *kanji*. Jika tidak mengetahui langkah dasar penulisan *kanji*, akan susah untuk menghitung jumlah goresan yang ada pada *kanji*. Kesalahan yang dilakukan dalam menghitung *kakusuu* akan kesulitan dalam mencari sebuah *kanji*. Misalnya *kanji* 月 (*tsuki*) memiliki empat coretan, jika tidak mengetahui langkah penulisan maka akan terlihat seperti lima langkah penulisan atau lebih pada *kanji* 月.

3) *Hitsujun*

Kanji memiliki langkah atau urutan dalam penulisannya yang disebut *hitsujun*. Penulisan *kanji* harus berurutan sesuai dengan langkah penulisan yang benar. Penulisan *kanji* tidak bisa dilakukan secara sembarangan tetapi memiliki tata cara penulisan. Sebagai contoh dalam menulis 三 “*san*”, dimulai dari bagian atas dilanjutkan ke bagian tengah lalu terakhir bagian bawah. Jadi, penulisan *kanji* tidak bisa dilakukan secara acak. Penulisan *kanji* haruslah berurutan sesuai dengan contoh di atas. *Hitsujun* tidak hanya berlaku pada huruf *kanji* saja tetapi juga diterapkan pada *hiragana* dan *katakana*.

Wabuchi (dalam Dendra,, 2016:21) mengatakan untuk menyeragamkan *hitsujun* pada *kanji* terutama dalam bidang pendidikan, pada tahun 1985

Mambusho menyusun *Hitsujun Shidou no Tebiki*, yaitu prinsip-prinsip urutan penulisan *kanji*. Adapun prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut.

- a) *Kanji* ditulis dengan urutan dari atas ke bawah, contoh 三、喜.
- b) *Kanji* ditulis dengan urutan dari kiri ke kanan, contoh 川、例.
- c) *Yokokaku* (garis lurus mendatar) pada *kanji* yang memiliki tulisan berbentuk silang ditulis lebih dulu, contoh 十、大. Tetapi *yokokaku* pada bentuk *kanji-kanji* 田、王 ditulis belakangan.
- d) Garis atau coretan yang merupakan bagian tengah *kanji*, contoh 水、小 ditulis lebih dahulu, kecuali coretan-coretan pada *kanji* 火 dan 性.
- e) Garis atau coretan bagian luar *kanji* ditulis dahulu, contoh 国、
- f) Coretan *hidariharai* (coretan yang berada di sebelah kiri) ditulis lebih dahulu, contoh 人、文.
- g) Coretan *tatekaku* (garis tegak lurus) yang menembus atau memotong/membelah bagian *kanji* yang lainnya ditulis pada urutan akhir, contoh 車、中. Huruf-huruf seperti 里、重, dan yang memiliki *tatekaku* yang memotong bagian atas maupun bagian bawah *kanji* ditulis dengan bagian atas *kanji*, lalu *tatekaku*, dan terakhir bagian bawah *kanji* tersebut.
- h) Coretan *yookaku* yang menembus atau memotong/membelah bagian *kanji* lainnya ditulis pada urutan yang terakhir, contoh 女、子、母.

Berdasarkan yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan, bahwa terdapat 6 klasifikasi pembentuk serta pemakaian huruf *kanji* yang disebut dengan *rikusho*, diantaranya *shoukei*, *shiji*, *kaii*, *keisei*, *kasha*, dan *tenchuu*. Di samping itu,

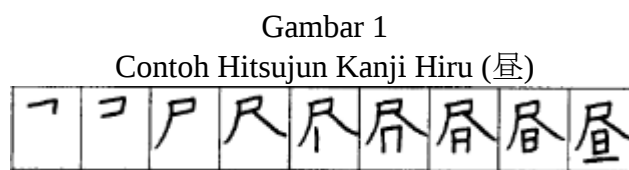
ada beberapa cara lain dalam pembentukan huruf kanji, yaitu *bushu* yang memiliki tujuh macam coretan (*hen, tsukuri, kanmuri, ashi, tare, nyoo* dan *kamae*). Kemudian *kakusuu* merupakan jumlah garis atau coertan yang membentuk sebuah *kanji*. Dan yang terakhir *hitsujun* yang merupakan langkah atau urutan dalam penulisan *kanji*

2. Menulis *Kanji*

Menulis *kanji* ada aturan tersendiri dalam penulisan, Setiap pembelajar bahasa Jepang harus mengetahui satu per satu tahapan penulisan *kanji*. Menulis *kanji* sama hal nya menulis huruf *kana*. Ada 2 istilah dalam menulis *kanji* yang yaitu *kakusuu* dan *hitsujun*.

a. *Kakusuu* adalah jumlah coretan yang membentuk sebuah *kanji* jumlah *kakusuu* yang membentuk *kanji* sangat beragam, ada *kanji* yang jumlah *kakusuu* nya sedikit, ada *kanji* yang jumlah *kakusuu* nya banyak. contoh: 今、五 (4 coretan), 昼、前 (9 coretan) dan lain sebagainya.

b. *Hitsujun* adalah Urutan coretan, garis dalam menulis *kanji*. Walaupun jumlah *kakusuu* sudah benar, namun apabila dalam urutan penulisan salah *kanji* tersebut tetap salah, antara jumlah *kakusuu* dengan *hitsujun* harus seimbang. Dalam menulis *hitsujun kanji* kita harus tahu mana urutan yang harus didahulukan terlebih dahulu seperti garis mendatar, horizontal maupun diagonal. Contoh:



3. Pembelajaran *Kanji*

Pada kurikulum prodi pendidikan Bahasa Jepang ada 4 tingkatan pembelajaran yaitu:

- (1). *Kanji* 1, pada tingkat ini mahasiswa tingkat 1 harus menguasai minimal 100 *kanji* setara dengan ujian JLPT level N5,
- (2) *Kanji* 2 sebelum mengambil mata kuliah ini mahasiswa tingkat 2 terlebih dahulu harus lulus *kanji* 1, pada tingkat ini mahasiswa harus menguasai minimal 300 *kanji*.
- (3) *Kanji* 3, sebelum mengambil mata kuliah ini mahasiswa tingkat 2 harus lulus *kanji* 2, pada tingkat mahasiswa harus menguasai minimal 450 *kanji* setara dengan ujian JLPT level N4
- (4) *Kanji* 4, sebelum mengambil mata kuliah mahasiswa harus lulus *kanji* 3, pada tingkat ini mahasiswa harus menguasai minimal 600 *kanji* setara dengan ujian JLPT N3.

4. Indikator Kemampuan Menulis *Kanji*

Indikator kemampuan menulis *kanji* pada penelitian ini antara lain :

1. Mahasiswa mampu menulis *kanji* sesuai *kakusuu* .
2. Mahasiswa mampu menulis *kanji* sesuai *hitsujun*
3. Mahasiswa mampu menulis penggabungan *kanji*

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan penulis penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, Pertama penelitian Dendra (2016) yang berjudul “Penguasaan Huruf *Kanji* Mahasiswa

Semester IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitian berdasarkan indikator pertama penulisan huruf *kanji* mahasiswa semester IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata hitung 57,44, indikator kedua penguasaan cara baca *kanji* mahasiswa semester IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam kategori lebih dari cukup dengan nilai rata-rata hitung 70, dan indikator ketiga mengidentifikasi makna *kanji* Mahasiswa Semester IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata hitung 61,11.

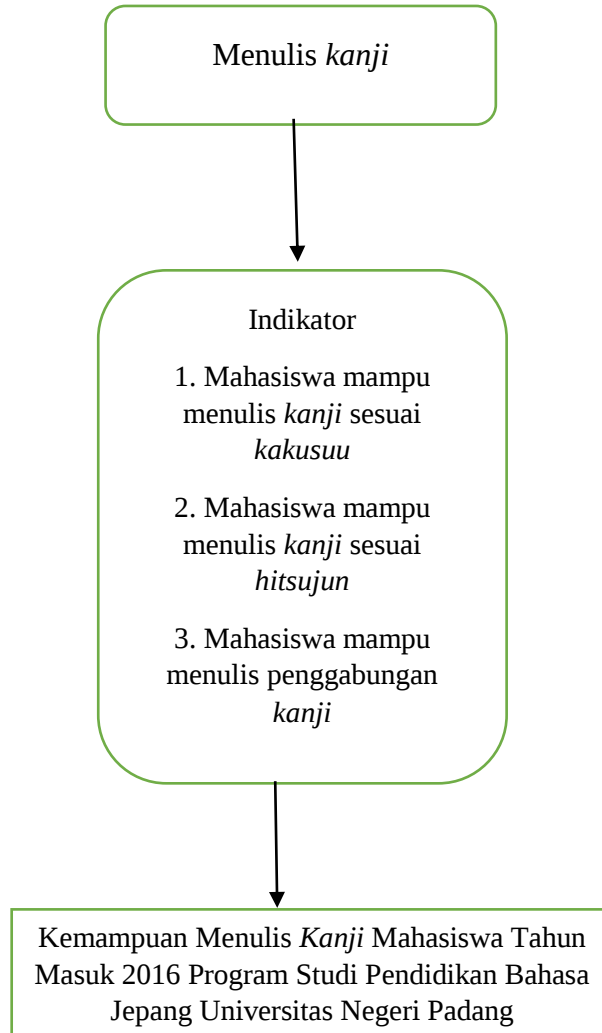
Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Shanti (2014) yang berjudul ‘Kesalahan Penulisan *Kanji* Tingkat Dasar Sesuai *Hitsujun* Pada Mahasiswa Sastra Jepang Angkatan 2014 Universitas Brawijaya’. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesalahan penulisan urutan coretan *kanji* oleh mahasiswa, dalam menulis *kanji* terdapat urutan penulisan dan tidak boleh sembarangan. Masalah-masalah dalam penelitian ini adalah (1) kesalahan-kesalahan penulisan *kanji* sesuai *hitsujun* (2) penyebab kesalahan tersebut. Hasil penelitian ini adalah jenis kesalahan yang ditemukan yakni *error* dan *mistake* dan kesalahan penerimaan dan menganalogi, sedangkan penyebab kesalahan adalah lupa urutan penulisan *kanji* yang benar, jumlah *kanji* yang sangat banyak dalam perkuliahan *moji* menyamaratakan urutan penulisan coretan pada *kanji* yang bentuknya hampir sama, tidak mengetahui urutan penulisan *kanji* yang benar..

Berdasarkan uraian diatas persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terkait pada penelitian Hasnovi Dendra fokus sama-sama menfokukan masalah pada *kanji*, jenis penelitian sama yaitu kuantitatif. Perbedaanya terletak pada sampel penelitian penelitian Hasnovi Dendra mengambil sampel mahasiswa semester IV tahun ajaran 2015/2016, sedangkan penelitian ini mengambil sampel mahasiswa tahun masuk 2016, terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda Norma Shanti sama-sama menfokuskan masalah pada menulis *kanji*, perbedaanya Amanda Norma Shanti meneliti pada kesalahan penulisan *kanji* dasar, sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan menulis *kanji*.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan terdahulu, akan dirumuskan kerangka konseptual dan model variabel yang terlihat pada penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian ini kemampuan menulis *Kanji* Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Bagan 1
Kerangka Konseptual



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 dan diketahui berdasarkan 3 indikator. *Pertama* menulis *kanji* sesuai *kakusuu*, *kedua*, menulis *kanji* sesuai *hitsujun* dan *ketiga*, menulis penggabungan *kanji*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2016. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2016 dengan jumlah 30 orang mahasiswa. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dalam bentuk isian, total soal berjumlah 30 soal, soal dibagi atas 3 bagian yaitu bagian A, B, dan C, masing-masing bagian terdiri dari 10 buah soal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uraikan pada bab IV, dapat disimpulkan empat hal sebagai berikut: *Pertama*, kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi cukup pada rentang 55 s/d 59 dengan rata-rata 58,53, *Kedua*, kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator menulis *kanji* sesuai *kakusuu* berada pada kualifikasi baik pada rentang 70 s/d 74 dengan rata-rata 72,33, *Ketiga*, kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator menulis *kanji* sesuai *hitsujun* berada

pada kualifikasi kurang cukup pada rentang 50 s/d 54 dengan rata-rata 50, *Keempat*, kemampuan menulis *kanji* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator menulis penggabungan *kanji* berada pada kualifikasi kurang cukup pada rentang 50 s/d 54 dengan rata-rata 53,33.

B. Saran

Dari simpulan penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

Ada empat hal yang perlu ditingkatkan dalam menulis *kanji*, *Pertama*, disarankan agar mahasiswa lebih meningkatkan intensitas latihan dalam menulis *kanji* serta mengingat urutan penulisan dengan benar. Dalam satu hari sisakan waktu kira-kira 1 jam untuk latihan menulis *kanji*, dimulai dari latihan menulis *kanji-kanji* dasar yang memiliki coretan sedikit hingga *kanji-kanji* lanjutan yang memiliki coretan banyak. *Kedua*, Hilangkan kebiasaan menulis urutan *kanji* yang salah atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip menulis urutan *kanji*. Ketiga, bagi dosen sering-sering memberikan latihan tentang bagaimana menulis *kanji* sesuai urutan yang benar dan menjelaskan pentingnya menulis *kanji* sesuai *hitsujun* sehingga pemahaman mahasiswa dalam menulis *kanji* dapat diaplikasikan dengan benar. Keempat, diharapkan adanya penelitian lanjutan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis *kanji*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Ellya Ratna.2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Perss
- Arikunto, Suharsimi.2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendra, Hasnovi. 2016. Penguasaan Huruf Kanji Mahasiswa Semester IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Padang: Skripsi . Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang
- Fujiwara, H. 1990. *Kanji kakijun jiten*. Tokyo: Dai Ipooki Shuppan.
- Harbuko , Cholid dan Achmadi, Abu. 2012. *Metodologi Penelitian* . Jakarta:Bumi Aksara.
- Hastuti, Sri. 1982. *Tulis Menulis*. Yogyakarta: Percetakan Lukman
- Kindaichi, Haruhiko. 1989. *Nihongo Daijiten*. Kodansha. Tokyo
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salmeto.2001.*Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016 . *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta:Kesaint Blanc
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Upi Press.
- Sutedi, Dedi. 2003.*Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press